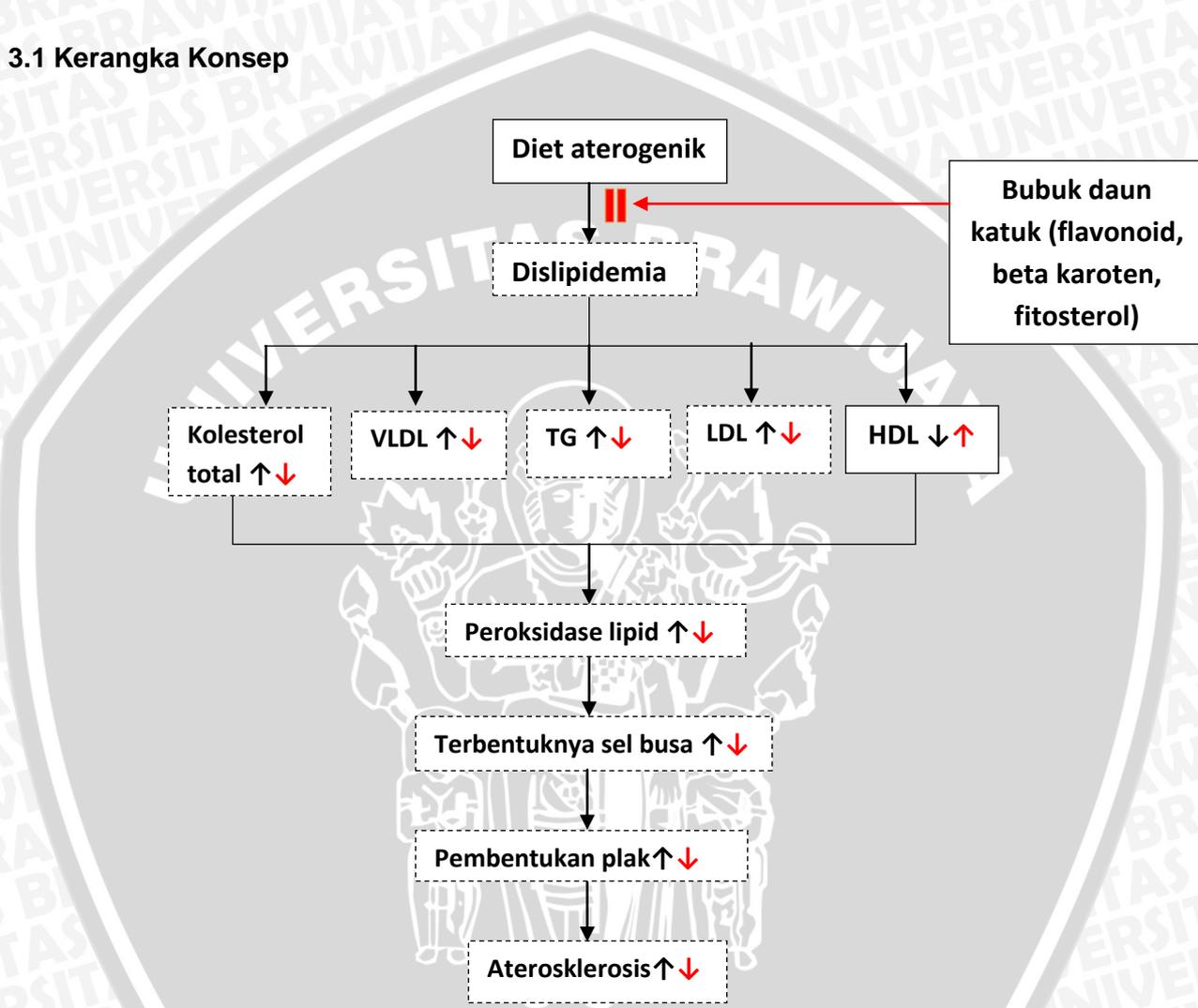


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



= variabel yang diteliti



= variabel yang diteliti



= efek



= menghambat

Diet aterogenik merupakan jenis diet yang dapat memicu atau mempercepat perkembangan aterosklerosis. Diet ini terdiri dari bahan makanan yang mengandung kadar lemak yang tinggi, kolesterol tinggi, dan dapat menyebabkan kadar kolesterol total pada tikus meningkat dan kadar HDL yang menurun (Adekunle *et al.*, 2013). Perubahan kadar tersebut menyebabkan peroksidase lipid sehingga terbentuk sel busa. Sel busa inilah yang secara langsung menyebabkan terjadinya aterosklerosis (Hatta, 2011).

Pemberian bubuk daun katuk diketahui memiliki kandungan flavonoid yang tinggi dimana senyawa tersebut merupakan senyawa dengan kemampuan antioksidan yang tinggi (Miller, 1996). Kandungan flavonoid yang tinggi dapat meningkatkan kadar HDL (Osman, 2008). Fitosterol dalam daun katuk juga berperan sebagai antioksidan yang tinggi untuk menurunkan kadar kolesterol total dalam darah (Cantrill *et al.*, 2008).

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah pemberian bubuk daun katuk (*Sauropusandrogynus L. Merr*) dapat mencegah penurunan kadar HDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus* jantan *Strain wistar*) yang diberi diet aterogenik.